BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagunng

Koperasi Syariah merupakan lembaga keuangan mikro yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu dalam melaksanakan tugas pokoknya menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana untuk anggota dan calon anggota (masyarakat). Dalam hal ini koperasi syariah dikelola dengan menggunakan pola bagi hasil (syariah).

Koperasi Syariah Al-Mawaddah secara operasional telah berjalan sejak tanggal 27 Juli 2011 telah mendapatkan pengesahan Badan Hukum oleh Menteri Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung dengan Nomor Badan Hukum Koperasi 188.4/570/bh/xvi.29/115/2011. Lokasi **Syariah** Al-Mawaddah terletak di Jl. Raya Samir, Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupatin Tulungagung.

Koperasi Syariah Al-Mawaddah sebagai koperasi syariah mempunyai niat tulus dengan bekerja secara bersungguh-sungguh mengatasi krisis perekonomian untuk memberantas kemiskinan dan kebodohan yang diakibatkan oleh pengangguran, dengan cara

2

menyalurkan bantuan modal usaha yang selama ini tidak terjangkau lembaga keuangan yang telah ada. 9

2. Visi dan Misi

- a. Visi Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung
 Visi Koperasi adalah menjadi Koperasi Syariah yang kokoh,
 maslahat, bermartabat, dan mampu sebagai pihak pembagunan ekonomi umat.
- b. Misi Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulunaggung
 - 1. Mengembangkan ekonomi berbasis syariah
 - 2. Mengelola koperasi syariah secara professional dan modern
 - 3. Memberikan pelayanan prima untuk kemaslahatan anggota secara aman, nyaman, mudah, dan sesuai syariah
 - 4. Menjadi mitra usaha bagi anggota dan masyarakat kecil menegah kebawah.

3. Produk-Produk Koperasi Syariah Al-Mawaddah

Adapun Produk-produk di Koperasi Syariah Al-Mawaddah sebagai berikut:

1. Produk Pembiayaan

(a) Pembiayaan Murabahah (b) Pembiayaan Mudharabah (c) Pembiayaan Multijasa.

⁹ Dokumen Koperasi Syariah Al-Mawaddah, 2017²

2. Produk Simpanan dan Tabungan

(a) Sijako Syariah (Simpanan Berjangka Koperasi Syariah) (b)
 Simpanan Mudharabah (c) Simpanan Sarjana (d) Simpanan
 Wadiah (Titipan Anggota) (e) Simpanan Qurban (f) Simpanan
 Ziarah (g) Simpanan Talangan Haji.⁹

B. Deskripsi Responden

Angket dalam penelitian ini yang disebarkan kepada anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah sebanyak 67 responden. Sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel berupa promosi, dan lokasi dengan sejumlah pertanyaan 20 butir di dalam angket. perhitungan variabel dilakukan dengan menggunakan komputer melalui progam SPSS 16.0.

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	22	33%
2 Perempuan		45	67%
Total		67	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin anggota pembiayaan murabahah di koperasi syariah Al-Mawaddah yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki dan perempuan selisis 34% lebih

3

⁹ Dokumen Koperasi Syariah Al-Mawaddah,2017 ³

banyak jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 45 orang, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 22 orang.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden anggota pembiayaan murabahah di koperasi syariah Al-Mawaddah ngunut sebagai berikut:

Tabel 4.2 Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	Kurang dari 30	5	8%
2	30-40	17	25%
3	Lebih dari 40	45	67%
	Total	67	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden anggota pembiayaan murabahah di koperasi syariah Al-Mawaddah ngunut, responden sebagian besar berusia lebih dari 40 tahun. Tabel tersebut memberikan informasi bahwa mayoritas responden berusia lebih dari 40 tahun sebanyak 45 orang, 30-40 tahun sebanyak 17 orang dan yang kurang dari 30 tahun sebanyak 5 orang.

3. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan responden anggota pembiayaan di koperasi syariah Al-Mawaddah ngunut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD/MI	5	8 %
2	SMP/SLTP	15	22 %
3	SMA/SLTA	39	58 %
4 Perguruan Tinggi		8	12 %
Total		67	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.3 diatas menjelaskan bahwa responden anggota pembiayaan murabahah di koperasi syariah Al-Mawaddah ngunut sebagai responden paling banyak yaitu pada pendidikan SMA. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 39 orang, berpendidikan SMP sebanyak 15 orang, berpendidikan SD sebanyak 5 orang, dan berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 8 orang.

4. Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan responden sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Wirausaha	16	24%
2	Petani	26	39%
3	PNS	8	12%
4	Lainnya	17	25%
	Total	67	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan Keterangan pada tabel 4.4 dijelaskan bahwa sebagian besar dari pekerjaan responden adalah Petani yaitu 26 orang, sedangkan wirausaha sebanyak 16, lainnya sebanyak 17, dan PNS sebanyak 8 orang.

Dari berbagai macam jenis pekerjaan yang dimiliki, pendapatan yang diperoleh perbulan oleh anggota juga bervariatif. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pendapatan Perbulan Responden

No	Pendapatan	Jumlah	Presentase
1	Kurang dari Rp.500.000	8	12%
2	Rp.500.000 – Rp.1.000.000	13	19%
3	Rp. 1.000.000 – Rp.2.000.000	12	18%
4	Lebih dari 2.000.000	34	51%
	Total	67	100%

Sumber: Data Primer yang dioalah 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa pendapatan perbulan anggota pembiayaan murabahah di koperasi syariah Al-Mawaddah ngunut adalah Pendapatan kurang dari Rp. 500.000 sebanyak 8 orang, Pendapatan Rp. 500.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 13 orang, pendapatan Rp 1.000.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 12 orang, Dan pendapatan lebih dari Rp. 2.000.000 sebanyak 34 orang.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variabel Promosi (X1)

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Tentang Variabel Promosi

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	630	32%
Setuju	1192	61%
Ragu-ragu	135	7%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	1957	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa dari 7 item pertanyan dalam koesioner tentang variabel promosi, sebanyak 630 atau 32% yang menyatakan sangat setuju, 1192 atau 61% menyatakan setuju, dan 135 atau 7% menyatakan menyatakan ragu-ragu.

2. Variabel Lokasi (X2)

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Tentang Lokasi

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	355	26%
Setuju	876	64%
Ragu-ragu	135	10%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	1366	100%

Sumber :Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa dari 5 item pertanyan dalam koesioner tentang variabel lokasi, sebanyak 355 atau 26% yang menyatakan sangat setuju, 876 atau 64% menyatakan setuju, dan 135 atau 10% menyatakan menyatakan ragu-ragu.

3. Variabel Keputusan Anggota (Y)

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Tentang Keputusan Anggota

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	510	23%
Setuju	1532	69%
Ragu-ragu	153	8%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	2195	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa dari 8 item pertanyan dalam koesioner tentang variabel keputusan anggota, sebanyak 510 atau 23% yang menyatakan sangat setuju, 1532 atau 69% menyatakan setuju, dan 153 atau 8% menyatakan menyatakan ragu-ragu.

D. Hasil Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul dari berbagai sumber, dalam bab ini akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab terdahulu.

Penelitian ini didasarkan pada angket yang disebarkan di koperasi syariah Al-Mawaaddah ngunut kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu melalui analisis variabel-variabel independen promosi dan lokasi serta variabel dependen yaitu keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah di koperasi syariah Al-Mawaddah. perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui progam SPSS 16.0. Berikut ini deskripsi statistic berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen nilai validitas masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat pada nilai *Corrocted Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan seperti yang dijelaskan oleh Nugroho⁹. Berdasarkan Jendela *Item-Total Statistika* nilai *Corrocted Item-Total Correlation* untuk masing-masing butir adalah:

Dari jumlah responden tersebut besar r $_{tabel}$ adalah 0.2404(df=n-k = 67-2=65). suatu instrument penelitian dapat dikatakan valid apabila nilai r $_{hitung}$ > r $_{tabel}$ dan sebaliknya, untuk analisis menggunakan korelasi

_

⁹ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistika Dengan⁴SPSS 16.0, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisitas, 2009), hal.105

pearson product moment dengan spss versi 16.0. Jadi butir koesioner tersebut dikatakan valid jika r hitung pada person *correlation* lebih besar dari 0.2404. Berikut adalah hasil dari pengujian validitas pada koesioner yang disebarkan pada Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Validitas Instrumen Promosi (X1)

Nomor item	Pearson Correlation	Keterangan
P1	0,300	Valid
P2	0,407	Valid
P3	0,574	Valid
P4	0,436	Valid
P5	0,468	Valid
P6	0,335	Valid
P7	0,597	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Tabel 4.10 Uji Validitas Instrumen Lokasi (X2)

Nomor item	Pearson Correlation	Keterangan
P1	0,467	Valid
P2	0,590	Valid
Р3	0,631	Valid
P4	0,354	Valid
P5	0,248	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Tabel 4.11 Uji Validitas Instrumen Keputusan Anggota (Y)

Nomor item	Pearson Correlation	Keterangan
P1	0,261	Valid
P2	0,689	Valid
P3	0,556	Valid
P4	0,542	Valid
P5	0,515	Valid
P6	0,518	Valid
P7	0,244	Valid
P8	0,614	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel-tabel diatas seluruh item pertanyaan atau pernyataan dari variabel X1(Promosi), Variabel X2 (Lokasi), dan variabel Y (Keputusan Anggota) adalah valid. Karena nilai *Pearson Corrected* lebih besar dari 0.2404.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas Instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan pengukur. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.9 Variabel dikatakan raliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*>0.60.

Tabel 4.12 Uji Reabilitas Instrumen Variabel Promosi (X1)

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Promosi (X1)	0,654	Reliabel
Lokasi (X2)	0,629	Reliabel
Keputusan Anggota (Y)	0,705	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X1 sebesar 0,654, variabel X2 sebesar 0,629, bariabel Y sebesar 0,705 karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka seluruh item pada penelitian ini dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

_

⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika*..., hal 97.⁵

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat digunakan untuk melihat seberapa besar keeratan hubungan antar variabel bebas. Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas

_	Coefficients ^a											
	Model		Unstandardiz ed Coefficients		Standa rdized Coeffic ients			Collinearity Statistics				
			В	Std. Error	Beta	Т	Sig.	Toler ance	VIF			
	1	(Con stant)	9.246	4.398		2.10 2	.039					
		Prom osi	.477	.124	.406	3.83 1	.000	.958	1.043			
		Loka si	.470	.163	.307	2.89 0	.005	.958	1.043			

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel di atas, nilai VIF masing-masing variabel yaitu promosi sebesar 1,043 dan lokasi sebesar 1,043. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat di simpulkan pada variabel tidak terjadi multikolinieritas.

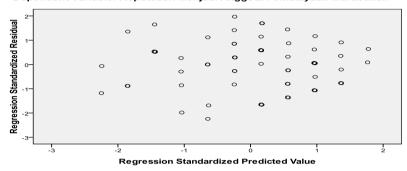
b. Uji Heteroskesdasitas

Uji heteroskesdasitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada grafik Scatter plot sebagai berikut:

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskesdasitas

Scatterplot

Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah



Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa terlihat titiktitik yang menyebar secara acak di sekitar angka 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskesdasitas.

c. Uji Normalitas

Pada uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai nilai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dengan Kolmorov-smirnov, asumsi data dikatakan normal jika, variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Promosi	Lokasi	Keputusan Anggota
N	-	67	67	67
Normal	Mean	29.21	20.39	32.76
Parameters ^{a,,b}	Std. Deviation	1.805	1.381	2.118
	Absolute	.140	.165	.139
Differences	Positive	.113	.148	.085
	Negative	140	165	139
Kolmogorov-Smir	nov Z	1.150	1.355	1.134
Asymp. Sig. (2-ta	.142	.051	.153	

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan data One Sample Kolmogorov-Smirnov Test seluruh data tersebut dikatakan normal karena nilai signifikasi>Alpha (0,05) yaitu variabel Promosi (X1) sebesar 0,142>0,05,variabel Lokasi (X2) sebesar 0,051>0,05 ,dan variabel keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah sebesar 0,153>0,05.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas residual dengan asumsi nilai signifikan>Alpha (0,05). Hasil normalitas residual dengan Kolmogorov smirnov sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

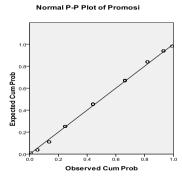
			Unstandardiz ed Residual
N		-	67
Normal Paran	neters ^{a,,b}	Mean	.0000000
		Std. Deviation	1.75974931
Most	Extreme	Absolute	.082
Differences		Positive	.080
		Negative	082
Kolmogorov-S	Smirnov Z		.668
Asymp. Sig. (symp. Sig. (2-tailed)		

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

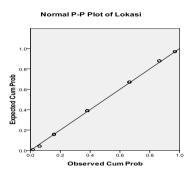
Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa, nilai signifikasi>Alpha yaitu sebesar 0,764>0,05 yang artinya bahwa normalitas residual data tersebut bersifat normal. Selanjutnya pada uji normalitas data menggunakan kurva *normal probability plot*, Dengan ketentutan jika titik-titik pada grafik tersebut menyebar dan terhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal. Data tersebut sebagai berikut.

Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas P-Plot Promosi



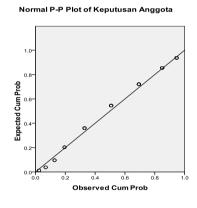
Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas P-Plot Lokasi



Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas P-Plot Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah



Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa uji normalitas data dengan normal probability plot pada variabel X1,X2 dan Y Dikatakan berdistribusi normal.

1. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara

signifikan. Cara mengetahuinya dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikannya. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah data hasil uji t.

Adapun prosedurnya sebagai berikut :

H₀: Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha: Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.16 Hasil Uji t

Coefficients^a

Stand ardize Unstandardi Coeffic Collinearity Statistics Coefficients ients Tole Std. ranc Model Error VIF Beta Sig. 1 (Cons 9.24 4.398 2.102 .039 tant) .477 .406 3.831 .000 .958 1.043 Prom .124 osi .307 2.890 .005 .958 1.043 Lokasi .470 .163

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan uji data ditas dapat di jelasakan sebagai berikut:

- a. Variabel Promosi (X1) di peroleh t hitung sebesar 3.831 dengan tingkat sig. 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. t hitung > t tabel yaitu (3,831>1,668), t tabel di peroleh dari rumus df=n-1, dimana n adalah jumlah data. Maka Ha diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah.
- b. Variabel Lokasi (X2) t hitung sebesar 2,890 dengan tingkat sig. 0,005 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05.t hitung > t tabel yaitu (2,890 >1,668), t tabel di peroleh dari rumus df=n-1, dimana n adalah jumlah data. Maka Ha diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat di simbulkan bahwa variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah.

b. Uji Hipotesis secara Silmutan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikannya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan atau secara bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

Tabel 4.17 Hasil Uji F

ANOVA^b

M	lodel	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regr essio n	91.796	2	45.898	14.372	.000ª
	Resi dual	204.383	64	3.193		
	Total	296.179	66			

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Promosi

b. Dependent Variable: Keputusan Menjad Anggota Pembiayaan

Murabahah

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai F_{hitung} 14.372 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (kurang dari 0,05) berarti menerima Ha, Kemudian pada F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05, dengan df = n-k-1 = 67-2-1=64 di peroleh f _{tabel} 3.14 berarti f _{hitung} > f _{tabel} (14.372>3,14). Hasil uji statistika menunjukkan bahwa variabel independen yaitu promosi dan lokasi secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah, hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan anggota.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi digunakan untuk menguji pengaruh atau hubungan antara variabel bebas. Dibawah ini merupakan hasil pengujian regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

	Model		Unstandardiz ed Coefficients		Standa rdized Coeffici ents			Collinearity Statistics	
			В	Std. Error	Beta	Т	Sig.	Toler ance	VIF
	1	(Const ant)	9.246	4.398		2.10 2	.039		
		Promo si	.477	.124	.406	3.83 1	.000	.958	1.04 3
		Lokasi	.470	.163	.307	2.89 0	.005	.958	1.04 3

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan persamaan regresi sebagai berikut;

Y = a + b1X1 + b2X2

Y = 9,246 + 0,477X1 + 0,470X2

Keterangan

- 5. Nilai konstanta sebesar 9,246 menyatakan bahwa jika tidak ada promosi (X1) dan lokasi (X2) maka keputusan anggota bernilai 9,246.
- 6. Jika promosi (X1) mengalai kenaikan sebesar 1 satuan dan lokasi (X2) tetap, maka keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah (Y) akan naik sebesar 0,477 satuan.

7. Jika lokasi (X2) mengalai kenaikan sebesar 1 satuan dan promosi (X1) tetap, maka keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah (Y) akan naik sebesar 0,470 satuan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya variabel independen dalam menerapkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampauan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Mod el	R				Durbin- Watson
1	.557ª	.310	.288	1.78703	1.801

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Promosi

b. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square = 0,288= 28,8% yang artinya variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y sebesar 28,8% dan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan.